

ANALISIS PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP

PADA PT. KUNANGO JANTAN

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII) sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



DISUSUN OLEH

DINI HARILLA

NIM. 57921

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

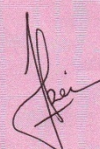
ANALISIS PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP PADA PT
KUNANGO JANTAN

Nama : Dini Harilla
NIM/BP : 57921/2010
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Diketahui Oleh
Ketua Prodi


Perengki Susanto, SE, M. Sc.
NIP. 19810404 200501 1002

Padang, Januari 2014
Disetujui Oleh
Pembimbing


Frivatmi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820514 200604 2001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

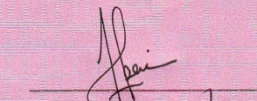

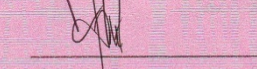
**ANALISIS PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP PADA PT. KUNANGO
JANTAN**

Nama : Dini Harilla
NIM/BP : 57921/2010
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, 27 Januari 2014

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Friyatmi, S.Pd, M. Pd	
Anggota	: Halkadri Fitra, SE,MM,Ak	
Anggota	: Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	

ABSTRAK

Dini Harilla, 2014. “Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Pada PT Kunango Jantan”. *Tugas Akhir*. Program Studi Akuntansi Diploma III Keahlian Keuangan, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Pembimbing : Friyatmi, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti perhitungan penyusutan aset tetap pada PT Kunango Jantan dengan membandingkan antara umur aset perusahaan dengan Undang-Undang Pajak yang telah ditetapkan dan pengaruhnya pada laba perusahaan.

Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif yaitu ilmu dan seni yang berkaitan dengan tata cara metode pengumpulan data, analisa data, dan interpretasi hasil analisis untuk mendapatkan informasi guna penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh perhitungan beban penyusutan PT Kunango jantan sebesar Rp768.348.500 dengan menghasilkan laba Rp6.019.836.502 sedangkan perhitungan beban penyusutan berdasarkan Undang-Undang Pajak sebesar Rp502.506.000 dengan menghasilkan laba sebesar Rp6.285.679.002. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa beban penyusutan aktiva tetap pada PT Kunango Jantan lebih tinggi daripada beban penyusutan Undang-Undang Pajak yang mengakibatkan laba yang dihasilkan PT Kunango jantan menjadi rendah.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, pemelihara seluruh alam raya, yang atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Pada PT Kunango Jantan”**. Tugas akhir ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi Keuangan Diploma III (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena belajar adalah sesuatu yang tak terbatas.

Terselesaikannya tugas akhir ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ibu Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. YuniaWardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi, Bapak Firman, SE. M.Sc dan Ibu Nelvirita, SE, M.Si Ak selaku Sekretaris Program Studi dan Staf

Tata Usaha Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tugas akhir ini.

3. Bapak dan Ibu staf pengajar di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di almamater tercinta ini, serta kepada seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu di bidang administrasi.
4. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Pusat dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis dalam menemukan sumber referensi.
5. Teristimewa penulis ucapkan pada Ayahanda, Ibunda dan keluarga besar tercinta yang telah memberikan kesungguhan do'a, bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Dan teristimewa juga penulis ucapkan kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2010 yang memberikan motivasi dan semangat serta masukan-masukan demi terwujudnya impian penulis.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kemampuan, namun penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun sehingga menjadi sumbangan yang berarti bagi pendidikan di masa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2014

Dini Harilla

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Aset Tetap	7
1. Pengertian Aset Tetap	7
2. Karakteristik Aset Tetap	8
B. Penyusutan Aset Tetap	10
1. Pengertian Penyusutan Aset Tetap	11
2. Faktor-Faktor Penyebab Penyusutan Aset Tetap	11
3. Faktor-Faktor Dalam Menentukan Beban Penyusutan	13
4. Metode Perhitungan Penyusutan Aset Tetap	14

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	19
A. Bentuk Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Rancangan Penelitian	20
1. Studi Lapangan.....	20
2. Objek Penelitian	21
3. Sumber Data.....	21
4. Teknik Analisis.....	22
BAB IV PEMBAHASAN	23
A. Profil Perusahaan	23
1. Sejarah Perusahaan	24
2. Visi dan Misi Perusahaan	24
3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	25
4. Bidang Usaha Perusahaan PT Kunango Jantan	32
B. Pembahasan	32
1. Perhitungan Beban Penyusutan Aset Tetap Pada PT Kunango Jantan	32
2. Perhitungan Beban Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan Undang-Undang Pajak	33
3. Analisis Perhitungan Penyusutan PT Kunango Jantan	

dan Undang-Undang Pajak	35
4. Pengaruh Perbedaan Penyusutan Aset Tetap dan Undang- Undang Pajak Terhadap Laba Perusahaan	38
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kelompok dan Tarif Penyusutan Harta Berwujud Berdasarkan Pasal 11 Undang-Undang Pajak Penghasilan.....	3
Tabel 2. Beban Penyusutan Aktiva Tetap PT Kunango Jantan.....	33
Tabel 3. Beban Penyusutan Aktiva Tetap Undang-Undang Pajak.....	34
Tabel 4. Perbandingan Daftar Penyusutan Aset Tetap PT Kunango Jantan dan Undang-Undang Pajak.....	36
Tabel 5. Laba pada PT. Kunango Jantan dan Undang-Undang Pajak.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Penelitian
2. Daftar Penyusutan Aset Tetap Tahun 2012
3. Laporan Laba Rugi PT Kunango Jantan
4. Surat Pembalasan penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi perkembangan usaha yang semakin maju, sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki suatu tujuan agar dapat membuat perusahaan hidup dalam waktu jangka panjang, artinya perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik sehingga sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan.

Tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Salah satu bentuk investasi tersebut adalah aset tetap yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan. Aset tetap berperan sangat penting dalam kehidupan sebuah perusahaan, karena dengan aset tetaplah hampir semua kegiatan operasional dapat dilakukan. Oleh karena itu pengelolaan dan pencatatan setiap transaksi terkait dengan aset tetap merupakan hal yang penting. Setiap pengelolaan dan pencatatan transaksi tersebut mengarah ke pengambilan keputusan manajemen yang akan mempengaruhi arah perkembangan dan kebijakan perusahaan.

Mengenai aset tetap tidak terlepas dari kebijakan dan metode penyusutan. Hal ini tergantung dari kebijakan perusahaan yang bersangkutan. Membahas penyusutan itu sendiri tidak hanya membahas metode penyusutan tapi juga membahas tentang penentuan umur ekonomis dari aset tetap dalam hal ini bangunan, mesin, dan peralatan. Selain itu komposisi dari aset tetap yang

dimiliki perusahaan dan juga jenis kegiatan usaha perusahaan tentunya dapat mempengaruhi perhitungan penyusutan aset tetap.

Menurut peraturan pajak yang berlaku, biaya penyusutan merupakan biaya yang dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan. Dengan demikian semakin besar biaya penyusutan tersebut, maka semakin rendah pajak penghasilan yang harus dibayarkan perusahaan.

Perhitungan penyusutan aset tetap haruslah dilakukan dengan benar dan tepat serta mempertimbangkan untung ruginya untuk masa mendatang. Karena besarnya beban penyusutan aktiva tetap mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. beban penyusutan harus dialokasikan secara rasional dan sistematis agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang telah berlaku umum dan harus dialokasikan sepanjang umur ekonomis aset tersebut dalam menghasilkan pendapatan.

Agar dapat mengetahui perusahaan berjalan sesuai dengan kriteria, maka pada saat sekarang ini setiap perusahaan dalam kegiatan operasionalnya memerlukan faktor-faktor produksi. Faktor produksi yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan output baik berupa barang maupun jasa. Faktor produksi ini antara lain seperti aset tetap yang nilainya cukup material dalam menunjang kelancaran kegiatan perusahaan guna pencapaian tujuan. Aset tetap adalah salah satu bagian utama dari kekayaan perusahaan yang berjumlah besar dan mengalami penyusutan dalam satu periode akuntansi.

PT. Kunango Jantan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pembuatan pipa dan tiang listrik beton. Perusahaan ini melakukan

penyusutan aset tetap dalam operasi perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi serta tidak untuk diperjualbelikan dalam operasi normal perusahaan sepanjang aset tersebut masih bisa dipakai.

Namun pada prakteknya, terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan perhitungan penyusutan aset tetap pada PT. Kunango Jantan diantaranya adalah perbedaan antara perhitungan umur ekonomis yang diaplikasikan pada perusahaan tersebut dengan peraturan undang-undang perpajakan terkait dengan aset tetap.

Ketentuan umur ekonomis aset berwujud pada PT. Kunango Jantan yang digunakan dimana untuk aset berwujud kelompok 1 dan 2, perusahaan menentukan umur ekonomis yaitu 5 tahun. Sedangkan ketentuan Undang-Undang pajak pasal 11 No. 36 tahun 2008 taksiran umur ekonomis untuk setiap aset berbeda sebagaimana telah ditentukan pada tabel berikut :

Tabel 1. Kelompok dan Tarif Penyusutan Harta Berwujud Berdasarkan Pasal 11 Undang-Undang Pajak Penghasilan

Kelompok Harta Berwujud	Umur Manfaat
I. Bukan Bangunan	
Kelompok 1	4 tahun
Kelompok 2	8 tahun
Kelompok 3	16 tahun
Kelompok 4	20 tahun
II. Bangunan	
Permanen	20 tahun
Tidak Permanen	10 tahun

Dari kedua tabel di atas jelas terlihat, untuk kelompok 1 perusahaan memberikan taksiran umur ekonomis yang lebih tinggi daripada taksiran umur berdasarkan Undang-Undang pajak dan juga akan menghasilkan beban penyusutan yang berbeda, yaitu pada PT Kunango Jantan untuk kelompok 1 mempunyai perhitungan beban penyusutan sebesar Rp35.661.100 sedangkan pada Undang-Undang pajak mempunyai perhitungan beban penyusutan sebesar Rp44.576.375 dan untuk kelompok 2 perusahaan memberikan taksiran umur ekonomis lebih rendah daripada taksiran umur berdasarkan Undang-Undang pajak dan menghasilkan beban penyusutan yang berbeda juga yaitu pada PT Kunango Jantan untuk kelompok 2 aktiva berwujud mempunyai perhitungan beban penyusutan sebesar Rp732.687.400 sedangkan pada Undang-Undang Pajak mempunyai perhitungan beban penyusutan sebesar Rp457.929.625.

Hal ini mengakibatkan seolah-olah adanya kenaikan/penurunan laba yang dihasilkan oleh perusahaan, Pada perhitungan tersebut terlihat jika beban penyusutan pada perusahaan untuk kelompok 1 aktiva berwujud lebih rendah daripada beban penyusutan Pada Undang-Undang pajak yang berarti apabila beban penyusutan aktiva tetap lebih rendah pada perusahaan maka laba yang dihasilkan akan meningkat, sedangkan perhitungan beban penyusutan pada perusahaan untuk kelompok 2 aktiva berwujud lebih tinggi daripada beban penyusutan Pada Undang-Undang pajak, yang berarti apabila beban penyusutan aktiva tetap lebih tinggi pada perusahaan maka laba yang dihasilkan akan menurun.

Hal ini akan berpengaruh pada penyajian aset tetap di laporan keuangan yang disajikan pada neraca dan hasil kinerja perusahaan. *penyusutan aset tetap* mengakibatkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi menyimpang dan penyajian laporan keuangan yang tersaji tidak sesuai dengan posisi keuangan yang sewajarnya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membahas masalah aset tetap dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP PADA PT. KUNANGO JANTAN”.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana perhitungan penyusutan aset tetap pada PT Kunango Jantan?
2. Bagaimana perhitungan penyusutan aset tetap berdasarkan Undang-Undang Pajak?
3. Bagaimana pengaruh perbedaan perhitungan penyusutan terhadap perhitungan laba perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perhitungan penyusutan aset tetap pada PT Kunango Jantan.
2. Untuk mengetahui perhitungan penyusutan aset tetap berdasarkan Undang-Undang Pajak.
3. Untuk mengetahui pengaruh perbedaan perhitungan penyusutan terhadap perhitungan laba perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakan penelitian ini, maka penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan dan pengalaman dalam bidang studi yang dibahas dalam penelitian ini, khususnya mengenai analisis perhitungan penyusutan aset tetap dan juga dapat memberikan kesadaran bagi penulis bahwa penelitian yang dilakukan merupakan pengembangan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari selama di perkuliahan.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan masukan-masukan kepada para pembaca sehingga lebih dapat memahami tentang analisis perhitungan penyusutan aset tetap.

3. Bagi Universitas Negeri Padang

Penulis berharap, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan, ide-ide atau informasi-informasi untuk menyempurnakan analisis perhitungan penyusutan aset tetap pada PT. Kunango Jantan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada PT. Kunango Jantan, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Perhitungan penyusutan aset tetap pada PT Kunango Jantan yaitu pada PT Kunango Jantan menetapkan umur ekonomisnya 5 tahun meliputi peralatan dengan beban penyusutan sebesar Rp 30.508.700/tahun, kendaraan dengan beban penyusutan sebesar Rp 327.046.600/tahun, dan mesin dengan beban penyusutan sebesar Rp 410.793.200/tahun.
2. Perhitungan penyusutan aset tetap berdasarkan Undang-Undang Pajak yaitu pada Undang-Undang Pajak menetapkan umur ekonomisnya sesuai dengan aturan Undang-Undang pajak pasal 11 No. 36 tahun 2008 untuk kelompok 1 aktiva berwujud dengan umur ekonomis 4 tahun dengan beban penyusutan sebesar Rp 35.446.625, kendaraan dengan beban penyusutan sebesar Rp 9.129.750, dan untuk kelompok 2 aktiva berwujud dengan umur ekonomis 8 tahun meliputi peralatan dengan beban penyusutan sebesar Rp 1.344.625, kendaraan dengan beban penyusutan Rp 199.839.250, dan mesin dengan beban penyusutan Rp 256.745.750.
3. Pengaruh perbedaan perhitungan penyusutan terhadap perhitungan laba perusahaan yaitu pada PT Kunango Jantan perhitungan beban penyusutannya sebesar Rp768.348.500 dengan menghasilkan laba

sebesar Rp6.019.836.502, sedangkan berdasarkan Undang-Undang Pajak perhitungan beban penyusutannya sebesar Rp502.506.000 dengan menghasilkan laba sebesar Rp6.285.679.002, perhitungan ini menunjukkan beban penyusutan aktiva tetap pada PT Kunango Jantan lebih tinggi daripada beban penyusutan Undang-Undang Pajak yang mengakibatkan laba yang dihasilkan perusahaan menjadi rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT Kunango Jantan, maka penulis memberikan saran, yaitu :

1. Sebaiknya perusahaan menerapkan umur aset tetap sesuai Undang-Undang Pajak Pasal 11 Nomor 36 Tahun 2008 karena jika tidak diterapkan maka akan berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan dan hasil kinerja perusahaan.
2. Perlu adanya penialaian kembali untuk setiap aktiva tetap yang masih dapat dipakai walaupun nilai penyusutannya sudah habis.
3. Penyusutan yang digunakan untuk menghitung semua jenis aktiva tetap PT Kunango Jantan sudah bagus yaitu menggunakan metode garis lurus untuk mempermudah penyusutan setiap tahunnya, tetapi perusahaan juga bisa menggunakan metode lainnya yang disesuaikan dengan aktiva yang dimilikinya. Misalnya untuk menghitung mesin produksi yang dihitung menurut jam produksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Martani. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdaus A. Dunia. (2010). *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hans Kartikahadi. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartanto. (2002). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Henry Simamora. (2001). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren, Charles T. Walter T. Harrison. (2009). *Akuntansi Jilid 1*. Edisi 7. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Soemarso. (2005). *Akuntansi Suatu Pengantar 1*. Edisi Kelima. Jakarta : Salemba Empat
- Warren Carl S, James M Reeve, and Philip E. Fess. (2006). *Pengantar Akuntansi*. Edisi 21. (diterjemahkan oleh Aria Farahmita, Amanugrahani, dan Taufik Hendrawan) Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Weygandt, J. Jerry, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel. (2007). *Pengantar Akuntansi 1*. Edisi Tujuh. (diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, Wsailah, Ranga Handika). Jakarta: Salemba Empat.
- Wild, John J., K. R. Subramanyam, Robert F. Halsey. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.